

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Learning obstacles* yang teridentifikasi mengenai materi konsep pecahan, dalam mempelajari matematika terdapat 3 tipe *obstacles*, yaitu:
 - a. *Learning obstacles* terkait menggunakan konsep pecahan
 - b. *Learning obstacles* terkait prinsip pada konsep pecahan
 - c. *Learning obstacles* terkait verbal pada konsep pecahan
2. *Learning obstacles* yang bersifat didaktis yang teridentifikasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:
 - a. Kesulitan siswa dalam memahami pengertian pecahan
 - b. Kesulitan siswa menunjukkan lambang pecahan
 - c. Kesulitan siswa menyatakan nilai pecahan dengan menggunakan berbagai bentuk gambar yang diarsir
 - d. Kesulitan siswa memecahkan masalah yang melibatkan nilai pecahan
3. *Learning trajectory* yang dikembangkan adalah berupa desain pembelajaran dengan memperhatikan lintasan belajar siswa sesuai kebutuhan siswa, yang disusun berdasarkan hasil dari identifikasi kesulitan siswa untuk pengenalan konsep pecahan saat uji *learning obstacles* awal.
4. Hasil implementasi *learning trajectory* konsep pecahan sesuai dengan prediksi respon yang dibuat, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Adapun, respon siswa yang tidak terprediksi dapat diantisipasi dengan memberi solusi saat pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang sudah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran mengenai pembelajaran pada *learning trajectory* konsep pecahan, yaitu sebagai berikut:

1. *Learning trajectory* yang telah disusun dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar pada konsep pecahan.
2. Dalam implementasi *learning trajectory* disarankan menggunakan benda yang konkrit sebagai contoh untuk menunjukkan nilai pecahan agar pembelajaran lebih bermakna.
3. *Learning trajectory* ini dapat terus dikembangkan melalui perbaikan dan penelitian, sehingga memperoleh hasil penelitian dan desain pembelajaran yang lebih baik lagi.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek yang sama dalam penelitian untuk mengambil data uji *learning obstacles* dan implementasi *learning trajectory* pada konsep pecahan, sehingga hasilnya dapat berkesinambungan.